

TRICWINGSH (TRANSFORMATION OF INORGANIC WASTE AND RUBBING ASH) DALAM INOVASI BATU BATA SEBAGAI MATERIAL KONTRUKSI BANGUNAN YANG RAMAH LINGKUNGAN

TIM BUBUR DIADUK

**Dyahjeng Dhanurdhoro Dannisworo, Nabila Yunisafitri, Medhiana Hasna
Hamidah**

ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan tema pengelolaan limbah yang optimal. Inovasi dalam industri konstruksi yang ramah lingkungan semakin mendapat perhatian khusus karena meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan. Inovasi konstruksi ramah lingkungan tersebut berasal dari limbah anorganik. Pengelolaan limbah anorganik hingga saat ini tidak pernah tuntas, baik di daur ulang maupun dibuat kerajinan, pada akhirnya akan kembali menjadi sampah. Namun, selain limbah anorganik terdapat limbah abu gosok yang dianggap tidak memiliki nilai guna tetapi pada kenyataannya limbah abu gosok memiliki potensi yang besar dalam bidang konstruksi. Salah satu langkah inovatif yang dapat dilakukan dalam hal ini adalah mengkolaborasikan kedua limbah tersebut sebagai upaya pengoptimalan limbah dengan mengelola limbah anorganik dan abu gosok untuk pembuatan material konstruksi bangunan berupa batu bata yang ramah lingkungan. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen. Mekanisme yang dilakukan dimulai dengan mengumpulkan limbah anorganik dan abu gosok. Selanjutnya pembuatan dan pengujian kekuatan serta ketahanan batu bata yang dihasilkan agar memenuhi standar kualitas yang diperlukan untuk digunakan dalam konstruksi bangunan. Inovasi batu bata dari limbah anorganik dan abu gosok lebih ramah lingkungan dibandingkan dengan batu bata merah karena emisi karbon yang dihasilkan sangat minim.

Kata kunci : Batu bata, Limbah anorganik, Material konstruksi